

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Sikap terhadap Partisipasi Pemuda Dalam Program Kewirausahaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta

Ivana Septiani^{1*}, Diana Prihadini², Nur Fitri Rahmawati³, Hartono⁴

^{1, 2, 3, 4} Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

¹ ivana.septiani.2023@gmail.com; ² dianahantoro@yahoo.com; ³ fitri.alfaruq@gmail.com; ⁴ tono1167.sh@gmail.com

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history :

Received : Juni 24, 2025

Revised : Juli 1, 2025

Accepted : Juli 10, 2025

Keywords:

Pengetahuan Wirausaha;
Motivasi Berwirausaha;
Sikap Berwirausaha;
Partisipasi Pemuda;
Program Kewirausahaan;.



Copyright (c) 2026
Abiwarra : Jurnal Vokasi
Administrasi Bisnis

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pengetahuan, motivasi, dan sikap terhadap partisipasi pemuda dalam program kewirausahaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya tingkat keikutsertaan pemuda meski anggaran program telah disiapkan dan jumlah pendaftar mencapai ratusan setiap tahun. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel dari 88 pemuda penerima pendanaan program Wirausaha Muda Pemula tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji prasyarat klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi, dan sikap secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda. Secara simultan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 40,6% variasi partisipasi, dengan kontribusi pengetahuan sebesar 32,2%, motivasi 23,2%, dan sikap 17,7%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman konseptual, semakin besar kecenderungan pemuda terlibat aktif. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik terbukti sebagai pendorong internal dan eksternal, sedangkan sikap positif—termasuk optimisme dan kesiapan mengambil risiko—memperkuat niat berpartisipasi. Implikasi praktisnya, program kewirausahaan perlu memperkuat modul edukasi intensif, skema insentif, serta mentoring terstruktur yang disesuaikan dengan karakteristik lokal. Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup adopsi metode campuran dan penambahan variabel pendukung seperti jaringan sosial dan infrastruktur digital.

PENDAHULUAN

Pemuda memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Selain sebagai penerus generasi, pemuda juga berperan sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata di berbagai sektor, termasuk kewirausahaan. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2024 menunjukkan bahwa pemuda Indonesia mencakup 22,9% dari total populasi atau sekitar 64,22 juta jiwa (BPS, 2024). Potensi besar ini mendorong pemerintah, termasuk pemerintah daerah, untuk mengembangkan program-program kewirausahaan guna mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu institusi yang berperan aktif dalam mengembangkan kewirausahaan pemuda melalui program Wirausaha Muda Pemula. Program ini tidak hanya menyediakan pelatihan, tetapi juga bantuan pendanaan yang dialokasikan melalui anggaran tahunan. Pada tahun 2023, dana sebesar Rp828 juta disiapkan, dan dari sekitar 250 pendaftar, hanya 44 yang lolos pendanaan. Jumlah ini kembali terulang pada tahun 2024, dengan 44 peserta lolos dari 253 pendaftar. Meskipun program terus berjalan, partisipasi pemuda dalam program tersebut masih tergolong rendah.

Rendahnya partisipasi ini sejalan dengan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) nasional yang stagnan, terutama pada domain partisipasi dan kepemimpinan, dengan skor 43,33 pada 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 46,67. Bahkan, DKI Jakarta mencatat angka partisipasi dan kepemimpinan pemuda terendah secara nasional pada 2023, yaitu hanya 20,00 (Kemenpora, 2023).



Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam mendorong pemuda untuk terlibat aktif dalam dunia kewirausahaan.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi tingkat partisipasi pemuda dalam kewirausahaan antara lain adalah pengetahuan, motivasi, dan sikap. Pengetahuan kewirausahaan penting agar pemuda dapat mengenali peluang bisnis, memahami risiko, serta mengelola usaha secara efisien (Suryana, 2017; Kurniawan, 2022). Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, juga sangat berperan dalam mendorong semangat pemuda menghadapi tantangan bisnis (Iskandar, 2019; Farrukh et al., 2022). Selain itu, sikap terhadap kewirausahaan, seperti keberanian mengambil risiko dan optimisme, turut menentukan keberhasilan dalam memulai usaha (Pohan & Mutiara, 2022; Ma et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa ketiga faktor ini yakni pengetahuan, motivasi, dan sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan pemuda dalam kewirausahaan (Simanjuntak, 2021; Mulyana, 2019; Raharjo & Widiastuti, 2021). Oleh karena itu, memahami sejauh mana ketiga faktor ini berpengaruh terhadap partisipasi pemuda sangat penting, terutama dalam konteks program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan, motivasi, dan sikap terhadap partisipasi pemuda dalam program kewirausahaan yang diadakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perumusan kebijakan serta pengembangan program yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pemuda dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, motivasi, dan sikap terhadap partisipasi pemuda dalam program kewirausahaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program Wirausaha Muda Pemula tahun 2023–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 88 orang, sesuai jumlah peserta program yang lolos seleksi pendanaan tahun 2023-2024.

Penelitian ini memiliki 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari pengetahuan (X1), motivasi (X2) dan sikap (X3). Sedangkan Variabel dependen pada penelitian ini adalah partisipasi pemuda (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert 1–5 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.502	4.309		1.741	.085
Pengetahuan	.133	.047	.319	2.820	.006
Motivasi	.129	.055	.247	2.347	.021
Sikap	.059	.022	.250	2.712	.008

Berdasarkan tabel 1 dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,502 + 0,133 X_1 + 0,129 X_2 + 0,059 X_3$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar -7,502. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pengetahuan, motivasi, dan sikap bernilai nol atau tidak mengalami

perubahan, maka nilai (Y) adalah 7,502. Nilai koefisien pengetahuan (X1) sebesar 0,133 memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari pengetahuan (X1) maka akan berpengaruh terhadap partisipasi pemuda (Y) sebesar 0,133 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Karena bernilai positif maka pengetahuan (X1) dan partisipasi pemuda (Y) saling berhubungan, sehingga apabila nilai pengetahuan (X1) naik maka nilai partisipasi pemuda (Y) akan naik, begitupun sebaliknya.

Nilai koefisien motivasi (X2) sebesar 0,129 memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari motivasi (X2) maka akan berpengaruh terhadap partisipasi pemuda (Y) sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Karena bernilai positif maka motivasi (X2) dan partisipasi pemuda (Y) saling berhubungan, sehingga apabila nilai motivasi (X2) naik maka nilai partisipasi pemuda (Y) akan naik, begitupun sebaliknya.

Nilai koefisien sikap (X3) sebesar 0,059. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari sikap (X3) maka akan memberikan pengaruh sebesar 0,059 terhadap partisipasi pemuda (Y) dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara sikap (X3) dan partisipasi pemuda (Y) saling berhubungan. Apabila nilai sikap (X3) bertambah maka nilai partisipasi pemuda (Y) akan bertambah, begitupun sebaliknya. Hasil uji T dan koefisien determinasi variabel pengetahuan, motivasi, dan sikap adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji T Variabel Pengetahuan, Motivasi, dan Sikap

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)					
Pengetahuan	.236	.037	.567	6.391	.000
Motivasi	.250	.049	.482	5.098	.000
Sikap	.100	.023	.420	4.298	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda (Y), dengan nilai t hitung sebesar 6,391 dan signifikansi 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (1,989) dan signifikansi < 0,05, maka hipotesis bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi diterima. Variabel motivasi (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,098 dengan signifikansi 0,000, yang berarti memenuhi syarat signifikan karena melebihi t tabel dan berada di bawah ambang 0,05. Variabel sikap (X3) memperoleh t hitung sebesar 4,298 dan signifikansi 0,000. Dengan t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sikap juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda dalam program kewirausahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Variabel Pengetahuan, Motivasi, dan Sikap

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Pengetahuan	.567	.322	.314	7.11713
Motivasi	.482	.232	.223	7.57426
Sikap	.420	.177	.167	7.84212

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berkontribusi sebesar 32,2% terhadap partisipasi pemuda (Y), sementara 67,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel pengetahuan. Hal ini dapat dielaborasi dengan berdasarkan data yang diisi oleh 88 responden; 68,1% responden atau berjumlah 60 orang berpendidikan tinggi dengan perincian sebagai berikut; diploma (4 orang), sarjana (50 orang), dan magister (6 orang). Mayoritas responden dengan bekal pengetahuan tersebut membuat partisipasi dalam program kewirausahaan sudah dirintis sangat tinggi. Responden berpendidikan tinggi ini terbuka terhadap kesempatan dan peluang baru untuk aktualisasi diri yang bisa meningkatkan lagi kualitas hidup mereka.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh temuan Sari et al. (2020), yang juga menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut penelitian tersebut, individu yang memiliki pengetahuan lebih cenderung berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan, karena mereka lebih memahami peluang dan tantangan dalam dunia usaha.

Sementara itu, variabel motivasi (X2) memberikan pengaruh sebesar 23,2% terhadap partisipasi pemuda, dan sisanya 76,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dikonfirmasi dengan data responden yang berpendidikan tinggi 68,1% responden (60 orang) dari keseluruhan 88 responden. Tergambar pengaruh motivasi terhadap partisipasi meski masih dapat mengalami peningkatan yang lebih tinggi lagi, terutama dengan inovasi program yang bisa digagas untuk rancangan program kerja pada tahun-tahun berikutnya dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jakarta.

Motivasi berperan sebagai penggerak internal yang mendorong individu untuk bertindak. Pemuda yang memiliki motivasi tinggi, baik dari aspek motivasi intrinsik seperti keinginan untuk berkembang dan berkontribusi, maupun motivasi ekstrinsik seperti penghargaan dan pengakuan sosial, cenderung memiliki keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas kewirausahaan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian oleh Hasibuan (2019) yang menemukan bahwa motivasi merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan organisasi sosial. Selain itu, Setiawan dan Nurhadi (2020) juga menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam mendorong keterlibatan pemuda dalam program pemberdayaan masyarakat.

Adapun variabel sikap (X3) berkontribusi sebesar 17,7% terhadap partisipasi, dengan 82,3% dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Ada signifikansi dari variabel sikap dan partisipasi pemuda, dan dapat ditingkatkan lagi dengan berbagai upaya dan inovasi program dari Dinas Pemuda dan Olahraga. Sikap mencerminkan evaluasi, keyakinan, dan kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau aktivitas. Ketika pemuda memiliki pandangan yang positif terhadap pentingnya partisipasi, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara sukarela dan konsisten dalam berbagai aktivitas tersebut.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Kurniawan (2018) yang menunjukkan bahwa sikap positif berhubungan erat dengan keputusan pemuda untuk terlibat dalam organisasi kemasyarakatan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Amalia (2021) yang menyimpulkan bahwa sikap merupakan prediktor kuat terhadap intensi dan tindakan partisipatif pemuda dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Adapun uji koefisien determinasi variabel pengetahuan, motivasi, dan sikap secara simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan Variabel Pengetahuan, Motivasi, dan Sikap terhadap Partisipasi Pemuda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.384	6.74290

a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Partisipasi

Secara simultan variabel pengetahuan, motivasi, dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi variabel partisipasi pemuda sebesar 40,6% sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiganya secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dalam partisipasi kewirausahaan yang dilakukan oleh pemuda. Dengan kata lain, ketika pengetahuan tentang kewirausahaan meningkat, motivasi untuk berwirausaha tumbuh, dan sikap terhadap dunia usaha terbentuk secara bersama-sama maka kecenderungan pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian menegaskan bahwa secara keseluruhan ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan berkontribusi secara berarti dalam mendorong partisipasi pemuda. Hal ini juga didukung oleh penelitian kasus di masyarakat, oleh Waluyo (2021) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan, motivasi dan sikap terhadap partisipasi

masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga DKI Jakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda dalam kewirausahaan sebesar 32,2%. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan pemuda mengenai kewirausahaan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Pemahaman yang baik tentang peluang, risiko, dan proses bisnis mendorong pemuda untuk lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah kewirausahaan.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda dalam kewirausahaan sebesar 23,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki pemuda baik secara intrinsik maupun ekstrinsik maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Motivasi menjadi penggerak internal yang mendorong tindakan nyata dalam berwirausaha.
3. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda dalam kewirausahaan sebesar 17,7%. Artinya, pemuda yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan tersebut secara aktif. Sikap yang mendukung seperti kepercayaan terhadap manfaat berwirausaha dan persepsi positif terhadap risiko usaha menjadi faktor penting dalam pembentukan perilaku partisipatif.
4. Secara simultan, pengetahuan, motivasi, dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pemuda dalam kewirausahaan sebesar 40,6% sedangkan 59,4% dipengaruhi faktor lain di luar pengetahuan, motivasi, dan sikap. Ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiganya secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi partisipasi pemuda dalam kegiatan kewirausahaan dengan kuat. Dengan meningkatkan ketiga aspek ini secara bersamaan, partisipasi pemuda dalam program kewirausahaan dapat ditingkatkan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2021). Pengaruh sikap dan lingkungan sosial terhadap partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(2), 134–146.
- BPS. (2024). Bps.go.id. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/b2dbaac4542352cea8794590/statistik-pemuda-indonesia-2024.html> [Accessed 7 January 2025].
- Farukh, M., Bajwa, I. S., Khan, M. S. & W, J. (2022). Entrepreneurial Motivation, Competency and Micro-Enterprise Performance in Malaysia: A Resource-Based View. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 14(19).
- Hasibuan, A. (2019). Motivasi dan partisipasi pemuda dalam organisasi sosial di wilayah perkotaan. *Jurnal Psikologi dan Pemberdayaan*, 7(1), 45–58.
- Iskandar, M. (2019). Motivasi dalam kewirausahaan: Teori dan aplikasi. Jakarta: Gramedia.
- Kemenpora. (2023). Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2023, Jakarta: Deputy Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI.
- Kurniawan, R. (2022). Kewirausahaan pemuda di Indonesia: Hambatan dan solusinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), pp. 45-49.
- Ma, H., Khan, A. J., Fayyaz, S., Hameed, W. U., & Ullah, H. (2024). Unpacking the optimistic mindset of business students towards entrepreneurship. *PLoS ONE*, 19(2), e0297868. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297868>.
- Mulyana, S. (2019). Pengaruh motivasi terhadap partisipasi dalam kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), pp. 123-137.

- Pohan, H. & Mutiara, R. (2022). Sikap positif terhadap kewirausahaan di kalangan pemuda. *Jurnal Psikologi*, 20(1), pp. 45-58.
- Raharjo, A. & Widiastuti, L. (2021). Sikap positif pemuda dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), pp. 88-101.
- Rahmawati, S., & Kurniawan, B. (2018). Hubungan antara sikap dengan partisipasi organisasi kemasyarakatan pada pemuda desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sosial*, 6(1), 22–30.
- Sari, R., Pratama, E., & Syah, S. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(1), 45-60.
- Setiawan, D., & Nurhadi, R. (2020). Peran motivasi dalam mendorong partisipasi pemuda dalam program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(3), 77–89.
- Simanjuntak, S. (2021). Kewirausahaan di kalangan pemuda Indonesia: Studi kasus di kota besar. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 16(4), pp. 101-114.
- Suryana, Y. (2017). *Kewirausahaan: Pengantar dan teori-teori dasar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo, S. J., & Solikah, S. N. (2021). Pengaruh tingkat pengetahuan, motivasi, sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pencegahan kasus DHF. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i2.2381>.